

## Peningkatan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 2 Batang Anai dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe GQGA

Syahrial<sup>1</sup>, Lefita<sup>2</sup>, Nelfi Erlinda<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sumatera Barat, Indonesia; syahrialrajomulie63@gmail.com

<sup>2</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Dharma Bakti, Indonesia; lefita68@gmail.com

<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yayasan Dharma Bakti, Indonesia; nelfierlinda02@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

---

**Keywords:**

Strategy Active;  
Giving Question;  
Getting Answer;  
LearningActivity

---

**Article history:**

Received 2023-03-09

Revised 2023-05-01

Accepted 2023-06-16

---

### ABSTRACT

---

This research is background by the low of student activity in learning IPA for VII.2 class student of SMPN 2 Batang Anai. The causes are the teacher still lack of using interesting learning strategies. The lack of student desire to repeat the lesson has been given at the school, so it is difficult to understand by the student. Consequently the result of student learning is low. One of the way in improving the student active learning is to implement active learning strategies through the type of Giving Question and Getting Answer (GQGA). The purpose of this research is to improve the student activity in learning IPA-Physics for VII.2 class students of SMPN 2 Batang Anai through the type of GQGA. The kind of the research is action class research. The subject of this research is VII.2 class students of SMPN 2 Batang Anai who registered in period of 2022/2023. The instrument of this research was observation sheet in each meeting into two cyclus for student activity learning data, and negative activities indicator student as long as learning in the class. Based on the data analysis is go result of final test in each final cyclus for result student learning data. Data analysis is like quantity analysis by using observation sheet, consist of positive and then the improve of student activities learning in positive indicator from 68% to cyclus 1 become 90% to cyclus 2. It influence to improve the student test achievement in percent in each final cyclus from 57% to cyclus 1 become 100% to cyclus 2. It can concluded there is improvement of the student activity in learning IPA for VII.2 class student of SMPN 2 Batang Anai through strategy active learning by the type of GQGA.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

**Corresponding Author:**

Syahrial

Universitas Sumatera Barat, Indonesia; syahrialrajomulie63@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran di dunia pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu pembentukan martabat manusia yang semakin baik (Pratiwi, Cari, & Aminah, 2019). Penguasaan terhadap ilmu IPA mampu menumbuhkan sikap ilmiah sehingga siswa dapat berpikir kritis, kreatif, logis, sistematis, dan analitis dalam belajar, agar mampu menemukan sesuatu bagi diri dan sekitarnya dengan ide-idenya untuk menciptakan suatu inovasi (Santoso, Putri, & Medriati, 2020). Hal ini harus terus dilatih dalam diri manusia yang ingin maju, mampu bersaing dan bertahan di dunia global agar mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan menciptakan teknologi, menjadi manusia bermartabat, memiliki akal dan perasaan dalam mencapai tujuannya dalam implementasi kehidupan. Pentingnya pelajaran IPA dalam ilmu pengetahuan dan kehidupan, maka berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu dalam pendidikan IPA. Usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu tersebut seperti penyempurnaan kurikulum, menyediakan sarana dan prasarana, mengadakan seminar-seminar mengenai IPA, meningkatkan kualitas guru dengan sertifikasi guru dan sebagainya (Santoso et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian penulis di SMP Negeri 2 Batang Anai, pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas pada umumnya sudah berpedoman pada kurikulum terbaru. Namun beberapa masalah masih ditemukan dalam pembelajaran IPA. Diantaranya rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA, pembelajaran masih berpusat pada guru, strategi pembelajaran yang dilakukan belum berdampak optimal pada keaktifan siswa, siswa cenderung bersifat menunggu catatan dari guru, sedikit bertanya dan berdiskusi dalam belajar, dan siswa tidak semangat mengulang kembali materi pelajaran. Kenyataannya ini mengakibatkan nilai IPA siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Batang Anai tahun pelajaran 2022/2023 pada nilai rata-rata ulangan harian pertamanya di semester satu masih di bawah KKM. Nilai rata-rata ulangan harian pertama ini adalah dampak dari rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mencoba meneliti strategi *active learning* tipe *Giving Question and Getting Answer*.

Strategi belajar aktif (*active learning*) adalah suatu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Belajar harus dilakukan dengan aktivitas, yaitu menggerakkan fisik ketika belajar, dan memanfaatkan indera siswa sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh/pikiran terlibat dalam proses belajar (Agung & Suryani, 2012). Salah satu tipenya adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Strategi pembelajaran aktif tipe GQGA merupakan strategi pembentukan tim untuk melibatkan siswa dalam peninjauan kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* menurut Siberman (2014: 254) sebagai berikut.

- a. Berikan dua kartu indeks pada masing-masing siswa
- b. Perintahkan tiap siswa untuk melengkapi kalimat berikut ini:  
Kartu 1: Saya masih memiliki pertanyaan tentang.....  
Kartu 2: Saya bisa menjawab pertanyaan tentang.....
- c. Buatlah sub-sub kelompok dan perintahkan tiap kelompok untuk memilih “pertanyaan paling menarik untuk dijawab” dari kartu anggota kelompok mereka.
- d. Perintahkan setiap sub-sub kelompok untuk melaporkan “pertanyaan untuk diajukan” yang ia pilih. Pastikan apakah ada siswa yang dapat menjawab pertanyaan itu. Jika tidak, guru harus menjawabnya.
- e. Perintahkan tiap kelompok untuk melaporkan “pertanyaan untuk dijawab” yang ia pilih. Perintahkan anggota sub-sub kelompok untuk berbagi jawaban dengan siswa yang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Peningkatan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas VII.2 SMPN 2 Batang Anai dengan Menerapkan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar IPA siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Batang Anai dengan menerapkan strategi *Active Learning* tipe *Giving Question and Getting Answer*. Hasil Penelitian ini

diharapkan bermanfaat untuk memotivasi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran IPA SMP Negeri 2 Batang Anai dan mata pelajaran lainnya, meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa sehingga kompetensi belajar siswa tercapai secara optimal.

## 2. METODE

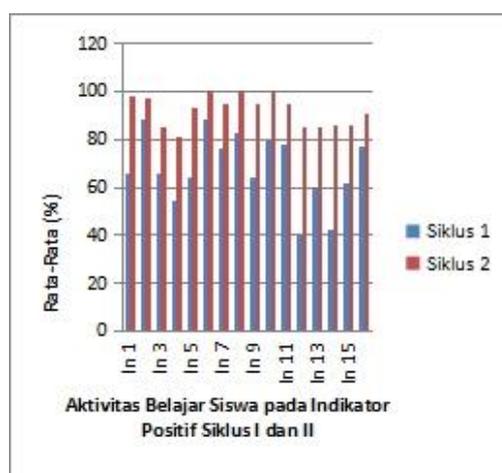
Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Batang Anai tahun pelajaran 2022/2023. Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus. Satu siklus tindakan menggunakan tiga kali pertemuan, dimana satu kali pertemuan dalam dua jam pelajaran dengan alokasi waktunya  $2 \times 40$  menit. Masing-masing siklus dalam penelitian ini dibagi dalam empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap analisis dan refleksi (Arikunto, 2012).

Peningkatan aktivitas belajar IPA siswa dan dampaknya pada hasil belajar siswa selama pelajaran berlangsung dapat dilihat dengan menggunakan dua alat pengumpul data, yaitu data aktivitas belajar siswa yang dijabarkan dalam indikator positif dan negatif aktivitas belajar siswa selama pembelajaran setiap pertemuan di kelas yang diambil dari lembar observasi, dan data hasil belajar siswa diambil melalui tes hasil akhir yaitu ulangan harian setiap akhir siklus yang dilakukan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas VII.2 SMP Negeri 2 Batang Anai, dapat dianalisis secara kuantitatif, yaitu analisis data dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran yang diamati dengan bantuan *observer* dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan setiap tiga kali pertemuan setiap siklusnya berupa 16 indikator positif dan 10 indikator negatif aktivitas belajar siswa dalam proses belajar di kelas pada siklus 1 dan juga pada siklus 2, dan memberikan tes akhir berupa ulangan harian setiap akhir siklus 1 dan akhir siklus 2. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada indikator positif dalam dua siklus diperoleh peningkatan dalam persen di siklus 1 adalah 68% meningkat menjadi 91% pada siklus 2. Berdampak pada peningkatan persentase ketuntasan hasil tes setiap akhir siklus, yaitu siklus 1 persentase ketuntasannya 57% dan siklus 2 meningkat menjadi 100%. Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam rata-rata persentase aktivitas belajar setiap indikator positif yang diamati di siklus 1 dengan siklus 2 dapat diperlihatkan oleh Gambar 1.

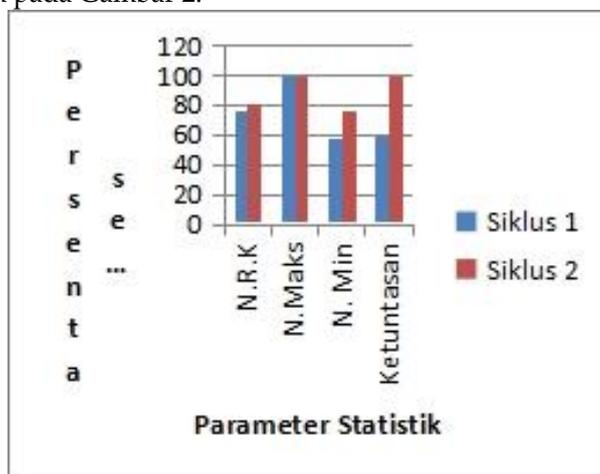


**Gambar 1.** Perbedaan Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Indikator Positif di Siklus 1 dan 2

Gambar 1 terlihat kenaikan persentase rata-rata aktivitas siswa untuk setiap indikator positif yang diamati. Kenaikan persentase siswa melakukan indikator positif, yaitu dari indikator positif satu hingga indikator 16 mengalami peningkatan rata-rata dalam persen. Peningkatan yang diamati

masing-masingnya adalah indikator 1) 32%, 2) 9%, 3) 19%, 4) 27%, 5) 29%, 6) 12%, 7) 19%, 8) 17%, 9) 9%, 10) 21%, 11) 17%, 12) 35%, 13) 25%, 14) 35%, 15) 24%, dan 16) 14%.

Pengolahan data hasil belajar siswa berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa siklus 1 dan 2 dilakukan perhitungan terhadap nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimal, persentase ketuntasan hasil belajar siswa. Keempat parameter statistik deskriptif nilai tes hasil belajar siswa dari kedua siklus ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Perbedaan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

Gambar 2 terlihat peningkatan nilai rata-rata tes hasil belajar di kelas dari 76 pada siklus 1 dan 81 pada siklus 2. Nilai maksimal tes hasil belajar siklus 1 dengan siklus 2 terjadi 1 poin nilai peningkatan. Pada nilai minimum dari siklus 1 meningkat hingga batas KKM yaitu menjadi 76, sehingga mempengaruhi persentase ketuntasan hasil belajar siklus 1 ke siklus 2 yaitu dari 57% meningkat menjadi 100%.

## Pembahasan

Pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban) adalah salah satu tipe yang sangat baik digunakan untuk melibatkan siswa dalam mengulang materi pelajaran yang telah diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran (Huda, 2013). Tipe ini memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal yang tidak dimengerti dan memberi kesempatan pada siswa untuk menjelaskan hal yang sudah dia mengerti pada siswa lainnya dengan menggunakan kartu indeks 1 untuk menulis pertanyaan dan kartu indeks 2 untuk menulis atau menjelaskan hal yang sudah dimengerti. Siswa bisa saling berbagi pengetahuan dalam diskusi kelompok, aktivitas siswa meningkat dan berdampak pada meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa.

Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam memfokuskan perhatian siswa agar setiap langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran aktif tipe *GQGA* ini terlaksana sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan, karena ada beberapa siswa yang cenderung mencatat materi yang dijelaskan oleh guru untuk mempermudahnya dalam mengisi kartu 1 dan 2 yang akan diisikannya nantinya, juga ada siswa yang kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran. Maka direkomendasikan untuk membiasakan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe *GQGA* setiap proses pembelajaran di kelas agar siswa terbiasa, atau menggunakan *power point* untuk mempermudah proses menjelaskan materi, dan memberikan *foto copy* materi kepada siswa agar siswa bisa fokus memperhatikan penjelasan materi dari guru.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar IPA siswa kelas VII.2 SMP Negeri 2 Batang Anai dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dan berdampak pada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Oleh karena itu disarankan juga pada guru mata pelajaran selain IPA untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *GQGA* ini, dan dapat dikembangkan pada ranah lainnya selain aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan dapat disertai dengan media pembelajaran agar lebih efektif.

#### REFERENSI

- Agung, L., & Suryani, N. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Arikunto, S. (2012). *Penelitian tindakan kelas*.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pratiwi, S. N., Cari, C., & Aminah, N. S. (2019). Pembelajaran IPA Abad 21 Dengan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 9, 34–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jmpf.v9i1.31612>
- Santoso, B., Putri, D. H., & Medriati, R. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantu Alat Peraga Konsep Gerak Lurus. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.11-18>

